

DAFTAR SIMBOL

f	= Frekuensi Listrik (Hz)
n	= Kecepatan putar rotor (rpm)
p	= Jumlah kutub
E	= Gaya gerak listrik (Volt)
N	= Jumlah lilitan
C	= Konstanta
n	= Putaran sinkron (rpm)
\emptyset	= Fluks magnetik (Weber)
p	= Jumlah kutub
f	= Frekuensi (Hz)
P	= daya aktif yang diserap beban (watt)
V	= tegangan yang mencatu beban (volt)
I	= arus yang mengalir pada beban (A)
Φ	= sudut antara arus dan tegangan
V	= Tegangan terminal generator (Volt)
V_f	= Tegangan eksitasi (Volt)
R_f	= Tahanan belitan eksitasi (Ohm)
L_f	= Induksi belitan medan (H)
X_{ar}	= Reaktansi reaksi jangkar (Ohm)
X_{la}	= Reaktansi bocor belitan jangkar (Ohm)
I_a	= Arus jangkar (Ampere)
E	= Tegangan induksi (Volt)
R_{adj}	= Tahanan Variabel (Ohm)
r_a	= Tahanan jangkar (Ohm)
E	= Tegangan induksi (Volt)

- ϕ = Fluks magnetic (Weber)
 n = Putaran (rpm)
 I_s = Arus sirkulasi
 E_{12} = Tegangan induksi generator 1 dan 2
 Z_{12} = Impedansi generator 1 dan 2
 U_{GN} = Nilai tegangan generator (Volt)
 I_{GN} = Nilai arus generator (Ampere)
 X_d = Reaktansi sinkron (Ω atau p.u)
 X'_d = Reaktansi *transient* (Ω atau p.u)
 R_c = Rasio *current* transformator
 R_v = Ratio *potensial* transformator
 UN_1, UN_2 = Tegangan primer dan sekunder potensial transformator
 IN_1, IN_2 = Arus primer dan sekunder current transformator
 XA - Setting = Setting reaktansi sinkron batas bawah
 XB - Setting = Setting reaktansi sinkron batas atas
 X_d = Reaktansi sinkron (Ω atau pu)
 Z_b = Impedansi dasar (Ω atau pu)
 X'_d = Reaktansi *transient* generator (Ω atau pu)

UNIVERSITAS
 MERCU BUANA